



BAB III

METODE PENELITIAN

C Hak cipta milik © IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Obyek Penelitian

Menurut Kriyantono (2010:55), Dalam riset kuantitatif, periset dituntut bersikap objektif dan memisahkan diri dari data, artinya, periset tidak boleh membuat batasan konsep maupun alat ukur data sekehendak hatinya sendiri. Semuanya harus objektif dengan diuji dahulu apakah batasan konsep dan alat ukurnya sudah memenuhi prinsip reliabilitas dan validitas. Karena periset harus menjaga sifat objektif maka dalam analisis datanya pun, periset tidak boleh mengikutsertakan analisis dan interpretasi yang bersifat subjektif, karena itu, digunakan uji statistik untuk menganalisis data.

Obyek dari penelitian ini adalah kegiatan promosi yang berupa promosi penjualan yang dilakukan oleh *Bubble Tea* Bobabits. Promosi penjualan yang dilakukan oleh Bobabits ini berupa potongan harga (*discount*) dan pemberian kupon kepada konsumen Bobabits.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif-survei, karena peneliti menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan datanya. Menurut Effendi dan Tukiran (2012:3), penelitian survei adalah penelitian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Pada umumnya unit analisis dalam penelitian survei adalah individu.

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif survei-eksplanatif. Menurut Kriyantono (2010:60), survei eksplanatif ini adalah jenis survei yang digunakan bila periset ingin mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang memengaruhi terjadinya sesuatu. Periset ingin menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, maka dari itu, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif survei-eksplanatif..

Penelitian kuantitatif ini termasuk dalam survei-eksplanatif dan bersifat asosiatif, karena penelitian ini menjelaskan hubungan yang antara variabel yang ada, yaitu variabel independen dan variabel dependennya.

C. Variabel Penelitian

Menurut Effendy dan Tukiran (2012:56), variabel adalah konsep yang diberi lebih dari satu nilai. Setelah mengemukakan beberapa proposisi berdasarkan konsep dan teori tertentu, peneliti perlu menentukan variabel-variabel penelitian dan selanjutnya merumuskan hipotesis berdasarkan hubungan antarvariabel.

Menurut Sugiyono (2012:38) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.



Variabel bebas (*Independent Variable*), Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, promosi penjualan merupakan variabel bebas (X). variabel tersebut dibagi menjadi dimensi yaitu berupa potongan harga dan kupon.

Variabel terikat (*Dependent Variable*), Variabel terikat adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya. Variabel ini adalah diobservasi dan nilainya diasumsikan tergantung pada efek dari variabel pengaruh. Dengan kata lain, variabel tergantung adalah apa yang periset inginkan untuk dijelaskan. Dalam penelitian ini, proses keputusan pembelian merupakan variabel terikat (Y), variabel ini terbagi dalam 5 dimensi, yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pascapembelian.

Tabel 3.1 Variabel, Dimensi, dan Indikator

Variabel	Dimensi	Indikator
Promosi Penjualan (Variabel Bebas), Insentif jangka pendek untuk mendorong pembelian atau untuk penjualan produk atau jasa. Kotler dan Armstrong (2008:204)	Potongan Harga	Memberikan potongan harga kepada para konsumen
	Kupon	Kupon diberikan kepada konsumen setelah melakukan transaksi Rp 150.000
Proses Keputusan pembelian (Variabel Terikat), Sebuah keputusan adalah refleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih. Schiffman dan	Pengenalan Kebutuhan	Konsumen sadar akan kebutuhan
	Pencarian Informasi	Konsumen mencari informasi yang berhubungan dengan kebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kanuk (2007:485) © Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Evaluasi Alternatif	Konsumen membandingkan Bobabits dengan <i>bubble tea</i> lain
	Keputusan Pembelian	Konsumen mengambil keputusan didasarkan oleh harga, pendapatan.
	Perilaku Pasca Pembelian	Konsumen puas dengan <i>bubble tea</i> Bobabits

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai pengaturan, berbagai sumber, dan berbagai cara. Namun, bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan studi kepustakaan dan kuesioner atau angket.

1. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Peneliti menggunakan studi kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data. Studi kepustakaan berasal dari berbagai buku yang berkaitan dengan topik penelitian untuk mendapatkan informasi-informasi dan teori-teori yang digunakan untuk membantu penelitian ini.

2. Kuesioner atau angket

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Menurut Tukiran (2012:181), kuesioner disusun berdasarkan variabel penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti, yang tercermin pada tujuan umum maupun tujuan khusus, termasuk di dalamnya hipotesis yang akan dibuktikan.

Menurut Kriyantono (2010:97), kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden dan juga disebut angket. Tujuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI IKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI IKKG.



penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Peneliti menggunakan jenis kuesioner (angket) tertutup, karena kuesioner tertutup merupakan suatu kuesioner dimana responden telah diberikan alternatif jawaban oleh peneliti. Responden hanya memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan realitas yang dialaminya, biasanya dengan memberikan tanda silang (X) atau tanda centang (√).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E.

Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Kriyantono (2010:158), *sampling non-probabilitas* adalah sampel yang tidak melalui teknik *random* (acak). Semua anggota populasi belum tentu memiliki peluang sama untuk dipilih menjadi sampel, disebabkan pertimbangan-pertimbangan tertentu oleh periset.

Ada beberapa metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada dasarnya ada dua kelompok metode pengambilan sampel, yaitu sampel probabilitas (*probability sampling*) dan sampel non probabilitas (*non- probability sampling*). Sampel probabilitas mengandung unsur bahwa setiap unsur dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sampel nonprobabilitas mempunyai maksud setiap unsur dari populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. (Effendy dan Tukiran, 2012:157)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *non-probability*, yaitu

① *purposive sampling*. Menurut Kriyantono (2010:158), sampel purposif mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset.

Kriteria-kriteria yang harus dipenuhi sebagai responden dari penelitian ini adalah :

1. Responden adalah pria dan wanita.
2. Responden merupakan siswa/siswi dari sekolah SMK Dharma Budhi Bhakti.
3. Wilayah penelitian adalah SMK Dharma Budhi Bhakti
4. Responden diambil dari siswa/siswi yang pernah mencoba *bubble tea* “Bobabits”
5. Responden diambil dari siswa/siswi yang membeli *bubble tea* Bobabits dari promosi penjualan yang telah diadakan.

Menurut Simamora (2004:193), populasi adalah sekumpulan satuan analisis yang didalamnya terkandung informasi yang ingin diketahui.

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Siswa/Siswi SMK Dharma Budhi Bhakti

Kelas	Jurusan		Jumlah
	Akuntansi	Manajemen Bisnis	
1 SMK	24	26	50
2 SMK	24	25	49
3 SMK	23	23	46
Total			150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

② Hak cipta milik IBI TKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kesimpulan dari tabel 3.2 adalah kelas 1 SMK terdiri dari 50 siswa/i, kelas 2 SMK terdiri dari 49 siswa/i, sedangkan untuk kelas 3 SMK terdiri dari 46 siswa/i, maka total populasi dari SMK Dharma Budhi Bhakti adalah 150 orang. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya, peneliti menggunakan rumus slovin.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.

Dengan menggunakan rumus slovin maka peneliti dapat menentukan jumlah sampel yang akan menjadi responden dari penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + (150)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{150}{1,375}$$

$$n = 109$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin diatas, maka jumlah sampelnya adalah 109 sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Uji Validitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Menurut Kriyantono (2010:175), teknik statistik ini digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi atau derajat kekuatan hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara variabel/data/skala interval lainnya. Teknik ini digunakan tanpa melihat apakah suatu variabel tertentu tergantung kepada variabel lainnya.

Menurut Simamora (2004:172), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Pengujian dilakukan dengan menghitung korelasi masing-masing pertanyaan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi *product moment*, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah individu sampel

X = skor pertanyaan ke i

Y = skor total

Setelah nilai r_{xy} didapat maka perlu dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5%. Jika koefisien korelasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tabel *product moment* maka butir pertanyaan dikatakan valid. Jika r -hitung $>$ r -tabel maka butir pertanyaan yang diteliti dianggap valid, dan jika r -hitung $<$ r -tabel maka butir pertanyaan dianggap tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan selanjutnya adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran dilakukan cukup konsisten hasilnya jika dilakukan pengukuran berulang kali. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan r -hitung dan r -tabel, kemudian melalui tahapan analisis untuk menentukan jumlah varians. Korelasi antar butir-butir pertanyaan tersebut dapat diukur dengan menggunakan perkiraan *Cronbach's Alpha* dengan rumus:

$$r_{alpha} = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{\sum s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{alpha} = Reliabilitas instrument

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum s_b^2$ = Jumlah varian butir

s_t^2 = Varian Total

Distribusi Frekuensi

3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Kriyantono (2010:169), Kegunaan dari distribusi frekuensi adalah membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana distribusi frekuensi dari data penelitian. Dari data yang sudah ada maka dihitung frekuensi kemudian dihitung ke dalam bentuk persentase, yang dapat dihitung dengan rumus:

$$Fr = \frac{fr}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan :

Fr = Persentase relatif

fi = Frekuensi kategori

n = Jumlah responden

Analisis Regresi Sederhana

Menurut Kriyantono (2010:183), analisis regresi dilakukan jika korelasi antara dua variabel mempunyai hubungan kausal (sebab akibat) atau hubungan fungsional. Regresi terbagi dalam dua macam yaitu, Regresi Linear Sederhana dan Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Sederhana digunakan jika terdapat data dari dua variabel riset yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X dan yang mana variabel terikat Y sedangkan nilai-nilai Y lainnya dapat dihitung atau diprediksi berdasarkan suatu nilai X tertentu.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel promosi penjualan

X = variabel keputusan pembelian

a = nilai intercept (konstan) atau harga Y bila X = 0

b = koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Nilai a dan b dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n)(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

Y : Variabel promosi penjualan

X : Variabel keputusan pembelian

a : Intersep (nilai Y, bila X=0)

b : Koefisien regresi/slop (kemiringan garis regresi)

n : Jumlah data



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Beberapa pengujian yang perlu dilakukan untuk hasil persamaan regresi sederhana adalah:

a. Uji Signifikansi Koefisien (Uji t)

Rumus t-test digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval/rasio. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang benar-benar signifikan atau hanya kesalahan menggunakan teknik samplingnya.

Rumus:

$$t = \frac{b_1}{S_{b1}}$$

Keterangan:

b_1 = nilai koefisien variabel X

S_{b1} = nilai standar error dari variabel X

Adapun S_{b1} dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_{b1} = \frac{S_{yx}}{\sqrt{S_{sx}}}$$

Selanjutnya S_{sx} adalah

$$S_{sx} = \sum_{t=1}^n (x_1 - x)^2$$

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria sebagai berikut:

- (1) Jika $t \text{ hitung} < t^{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- (2) Jika $t \text{ hitung} > t^{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah bagian dari variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen. Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar variasi perubahan dalam satu variabel dependen ditentukan dengan variabel. Koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%, tepatnya jika koefisien korelasi antara variabel X dan Y adalah 1,00.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi tersebut dapat digunakan atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas F hitung dengan tingkat signifikansinya. Dari table Anova akan diperoleh nilai F hitung dan signifikansi F. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- (1) Jika $\text{Sig. F} < 0,05$ berarti model regresi dapat digunakan
- (2) Jika $\text{Sig. F} > 0,05$ berarti model regresi tidak dapat digunakan

1. Rentang Kriteria Penelitian

Alat analisis ini digunakan untuk menentukan kriteria tiap variabel secara akurat yang berada di posisi sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sebelum menentukan kategori berskala



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

lima, maka pertama kali harus dicari rentang skala dengan memberikan nilai skala.

Rumus dari rentang skala adalah sebagai berikut :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

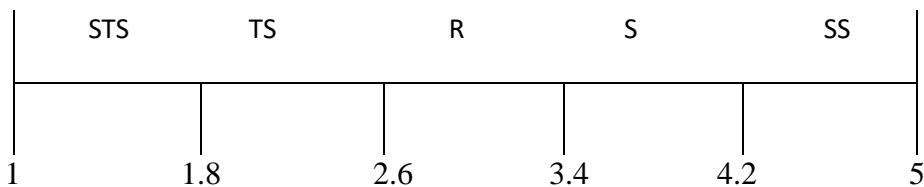
M = Skor tertinggi pada skala

n = Skor terendah pada skala

b = Jumlah kelas atau kategori

Dimana skor max (tertinggi) = 5 ; skor min (terendah) = 1, dan jumlah kelas atau kategori adalah 5 maka dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skala (1)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyaknya kategori jawaban}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sehingga penilaian untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

1,0 – 1,8 = Sangat Tidak Setuju

1,81 – 2,6 = Tidak Setuju

2,61 – 3,4 = Ragu-ragu

3,41 – 4,2 = Setuju

4,21 - 5,0 = Sangat Setuju

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal, yaitu distribusi yang tidak condong ke kiri atau ke kanan. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* melalui program SPSS.

Data dikatakan berdistribusi normal jika *Asymp. Sig.* nya lebih besar dari 0,05 atau sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig.* nya lebih kecil dari 0,05 data dikatakan tidak berdistribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.